

# **LAPORAN TUGAS FORENSIK DIGITAL MENCOBA AUTOPSY**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : ADE DIAN SUKMANA**

**NIM : 1203210104**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS INFORMATIKA  
TELKOM UNIVERSITY SURABAYA TAHUN  
AJARAN 2023/2024**

## LANGKAH – LANGKAH UJI COBA AUTOPSY :

1. Langkah Pertama Download Aplikasi Autopsy versi 4.21.0
2. Lalu pada Local disk E buat Folder baru dengan nama CASES
3. Lalu pada Folder Cases buat Folder baru dengan nomor kasus 001 lalu ditambahkan dengan semacam indikator jenis investigasi , contoh disini saya membuat H-jij-XX  
H adalah nama tag yang saya tandai, jij adalah tag penyelidik , sedangkan XX adalah anggota penyelidik
4. Selanjutnya di dalam folder tadi buat folder baru lagi, yaitu folder docs , images , temp, autopsy, Reports.
5. Langkah Selanjutnya pada folder docs buat text dokumen baru dengan nama 001-H-jij-XX-doc.txt  
Lalu tekan f5 untuk memberi stempel waktu lalu save dengan tekan ctrl+S
6. Selanjutnya pada folder image buat folder baru dengan nama Exhibit001, folder ini merupakan data yang di curigai, lalu buka folder Exhibit001 ini dan pindahkan SuspectData.dd yang sudah di download pada link youtube dan tambahkan juga SuspectData.dd-hashes.txt.
7. Setelah langkah-langkah di atas selesai buka aplikasi autopsy yang sudah didownload tadi lalu pilih yang new case dan isi dengan case yang sudah kita buat tadi yaitu 001-H-jij-XX
8. Lalu isi base directori : E:\TUGAS\CASES\001-H-jij-XX\Autopsy
9. Piling single user lalu next
10. Lalu isi data data
11. Nama : Ade dian sukmana
12. Phone: 08\_\_\_\_\_
13. Email : W\*\*\*\*\*@gmail.com
14. Lalu finish
15. Lalu pilih specify host name : Exhibit001
16. Lalu next dan pilih yang Disk image or VM file
17. Lalu pilih bagian path image
18. Lalu pilih wilayah, disini saya pakai yang Jakarta
19. Lalu isi hash value
  - md5 : efbf30672c4eb3713b7f639f16944fd3
  - SHA-256 :  
6baed29520499d2d5c44c32a0f3a8a08cbe92c47b4e00101b1041d1  
4f9a579e2Data di atas ada di SuspectData.dd-hashes.txt
20. Setelah itu pilih file type identification dan pilih next
21. Kemudian, kita akan mengamati gambar dan data mentah dari gambar tersebut yang akan ditampilkan dalam format heksadesimal (layar ASCII) di pameran 001.
22. Setelah itu, kami akan meninjau gambar dan data mentah yang terkandung di dalamnya, yang akan dipresentasikan dalam format heksadesimal (layar ASCII) di pameran 001.

23. Kemudian, klik kanan pada kata kunci pencarian, pilih opsi Tambahkan Ekstensi File, yang berarti menambahkan jenis file baru, kemudian klik Bookmark.
24. Pilih tag yang diinginkan, kemudian pilih bookmark, klik tag file di sana, dan hasilnya akan menampilkan yang telah kita tandai sebelumnya. Klik kanan pada file gambar yang telah di-bookmark, lalu pilih opsi ekstrak file, dan file tersebut akan muncul di penyimpanan gambar baik internal maupun eksternal.
25. Klik tombol "Buat Laporan" untuk membuat dan menjalankan berbagai jenis laporan. Setelah itu, klik pada laporan dalam format HTML untuk memproses data dari file suspectdata.dd. Kemudian, pilih hasil target dari data yang dilaporkan untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Dengan menambahkan tag khusus ke hasil, klik "Periksa bookmark" untuk menyelesaikan proses. Anda akan mendapatkan tautan yang menghasilkan laporan berdasarkan data yang diberi tag. Ketika tautan tersebut diklik, Anda dapat melihat file laporan beserta metadata yang digunakan untuk memulai investigasi forensik. Di sisi lain, file-file yang diberi tag dapat dilihat di bagian kiri, dan item penting juga akan ditandai dengan metadata. Dengan mengeklik tautan, Anda dapat melihat file secara langsung dan diekspor bersama dengan laporan.
26. Jadi kesimpulannya, setelah melakukan uji coba pada aplikasi Autopsy, kesimpulan yang saya dapat adalah bahwa semua tindakan seperti mengedit, menandai, menambahkan bookmark pada gambar dan hasil, serta menghapusnya akan disimpan dalam folder Autopsy yang telah dibuat sebelumnya di lokal disk E.